



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 April 2018

Halaman: 1

PASAR BERINGHARJO

Kerahkan Keluarga untuk Buru Omzet



Suasana malam Pasar Beringharjo di pintu sisi barat, Jogja, Rabu (11/4). Sejak 11 April pasar terbesar di Jogja tersebut mulai uji coba buka hingga pukul 21.30 WIB.

Demi menangkap potensi wisata pasar pada malam hari, Pasar Beringharjo mulai Kamis (11/4) buka hingga pukul 21.30 WIB. Bagaimana suasananya? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Salsabila Annisa Azmi.

Tak seperti hari-hari biasanya, kemarin pada pukul 16.00 WIB area Pasar Beringharjo masih dipadati kendaraan. Kantong-kantong parkir Pasar Beringharjo di sisi tengah dan barat penuh sesak. Sejumlah peniaga parkir terlihat menempelkan kertas bertuliskan "Buka hingga 21.00 WIB" di kaca loket parkir, salah satunya Heri Widodo, "Ada juga yang sudah penuh, ada juga yang hanya buka [menerima kendaraan] hingga pukul 17.00 WIB," katanya.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Kerahkan Keluarga...

"Pokoknya yang buka sampai malam hanya sisi tengah dan barat saja, tidak ada ketentuan harus buka semua juga sih," kata Heri kepada *Harian Jogja*, mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada wilayah kantong parkir sisi tengah Pasar Beringharjo.

Pada pukul 18.30 WIB, kerumunan wisatawan terlihat memenuhi pintu masuk utama Pasar Beringharjo. Kemudian mereka menyeruak masuk melalui zonasi batik, beberapa terus berjalan hingga lantai kedua. Mata-mata lelah para pedagang yang menjaga lapak melihat lalu lalang pengunjung. Namun mereka tetap sibuk menawar harga dagangan mereka.

Tak terkecuali Sri: Marni yang kala itu bahkan berdandan demi menyambut momen buka sampai malam, suara nyaringnya tetap terdengar meskipun matanya lesu pada malam hari itu. "Mari batiknya dilihat-lihat dulu. Harga malam *launching* beda, lebih murah, besok sudah beda lagi loh," kata Sri dengan lantang setiap ada pengunjung yang melewati lapaknya.

Sri mengatakan mulai kemarin malam, dia berjaga lapak bergantian dengan anak dan keponakannya. Biasanya, dia hanya berjaga sendirian. "Biasanya anak saya bantu hanya jika libur, sekarang ya turun semua," kata Sri sembari menata baju-baju batik yang disusun di kursi plastik yang diletakkan di depan lapak. Warnanya masih mentereng, bau lerak pun masih tercium dari koleksi barunya.

"Omzet saya kalau hari biasa bisa Rp10 juta per hari loh kalau libur panjang. Kalau hari biasa Rp3 juta per hari, harapan saya kalau buka sampai malam, bisa lah penghasilan tambah Rp3 juta dari hari biasa," kata Sri sambil tertawa kecil.

Sri pun menyuarakan pendapatnya agar Pemkot Jogja memasang *running text* tidak hanya di gerbang pintu masuk utama Pasar Beringharjo. Harapannya supaya lebih banyak lagi pengunjung atau wisatawan yang mengetahui bahwa Pasar Beringharjo buka hingga pukul 21.00 WIB. Dia pun tak ingin segala usaha pedagang untuk menyesuaikan diri dengan jam operasional baru ini menjadi sia-sia.

Berbeda dengan Sri, salah seorang pedagang kerajinan tas anyam, Berta Arum, mengatakan dia berjaga lapak sendirian sejak pagi. "Saya belum ada rencana tambah penjaga. Ini baru hari pertama, saya coba sendiri dulu. Kalau nanti dirasa perlu, selama satu hari itu saya akan bergantian jaga dengan yang lain," kata Berta.

Berta mengatakan tak mudah untuk menambah jumlah karyawan. Diperlukan perencanaan biaya yang matang untuk tambahan karyawan apabila suatu lapak selama ini hanya dijaga oleh satu orang. Oleh karena itu, Berta berharap dengan dibukanya Pasar Beringharjo hingga malam dapat membuahkan hasil. "Semoga penghasilan juga tambah, jadi kalau tambah karyawan kan ya sebanding gitu loh," kata Berta.

Desakan Wisatawan

Peresmian Pasar Beringharjo buka sampai malam dilakukan oleh Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Puerwadi. Dalam sambutannya, Heroe menyapa pedagang dari atas panggung sederhana. Heroe mengatakan peluncuran program ini adalah desakan wisatawan dan beberapa pedagang. "Karena berdasar survei, banyak wisatawan yang habis berwisata di luar kota, kemudian sorenya pas mereka ke Jogja *kecelik* karena Beringharjo sudah tutup, akhirnya setelah berkoordinasi dengan pihak pasar dan dinas terkait, kami sepakat dengan program ini," kata Heroe.

Heroe mengatakan nantinya evaluasi berkala akan dilakukan sembari program tersebut terus berjalan. Fungsinya guna menyempurnakan aspek-aspek yang masih dirasa kurang oleh para pedagang seperti masalah biaya penerangan, sistem pembagian petugas jaga dan sarana pendukung lainnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Puger Harjo, Ujun Djunaedi, mengatakan tidak ada masa percobaan untuk program membuka Pasar Beringharjo hingga malam hari. "Ini akan dijalankan untuk seterusnya, mengingat potensi pasar malam itu sangat besar, supaya pengunjung Malioboro yang begitu banyak bisa berkunjung," kata Ujun. (salsabila@harianjogja.com)

Nilai Berita	Sifat	
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Saja <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Plt. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005